

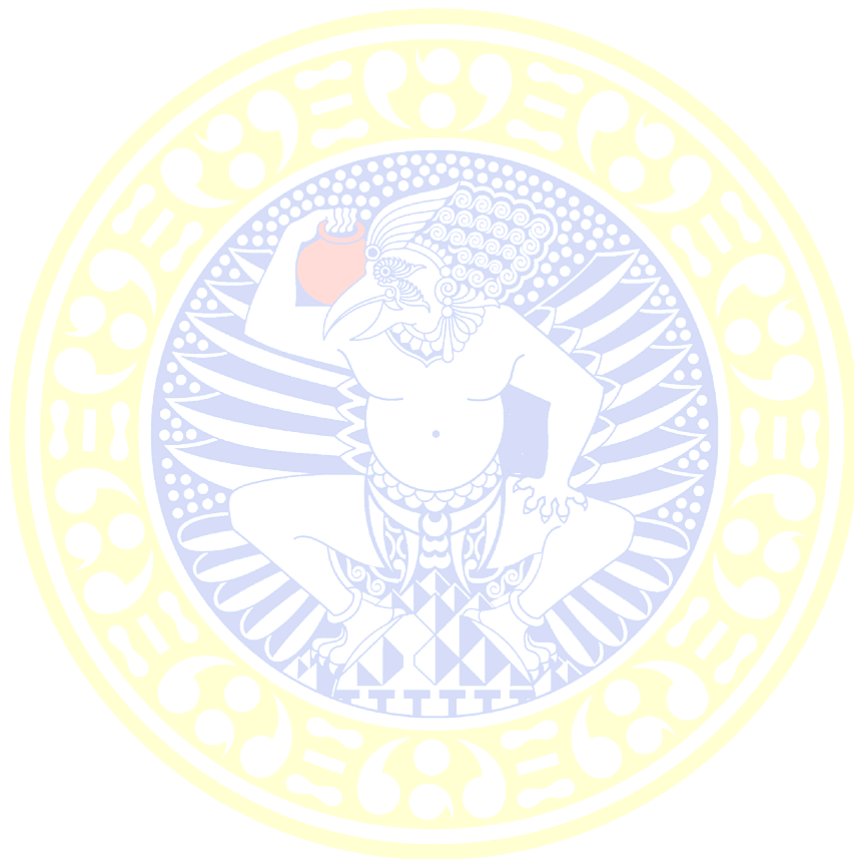
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
UCAPAN TERIMA KASIH	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR SKEMA	xviii
DAFTAR TABEL.	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1.Latar belakang.....	1
I.2.Fokus penelitian.....	10
I.3.TujuanPenelitian	12
I.4.Manfaat penelitian.....	12
I.5. Kerangka Pemikiran	13
I.5.1. Proses Terbentuknya Jaringan Sosial Prostitusi	13
I.5.2. Dinamika Keberadaan Prostitusi Di tengah Masyarakat	26
I.6.Metode dan prosedur penelitian.....	30
I.6.1.Pendekatan penelitian.....	30
I.6.2.Tipe Penelitian.....	31
I.6.3. Lokasi Penelitian.....	32
I.6.4. Subyek Penelitian	34
I.4.4. Metode Pengumpulan Data	37
I.4.5. Metode Analisis Data.....	41
BAB II KONTEKS SOSIAL HISTORIS JARINGAN SOSIAL PROSTITUSI	43
II.1. Sejarah Prostitusi Asia Tenggara	44
II.2. Sejarah Prostitusi Indonesia	48
II.3. Sejarah Prostitusi Tretes	51
II.4.Profil Wilayah Tretes	58
II.4.1. Pembagian Administratif.....	59
II.4.2. Kependudukan	59
II.4.3. Mata pencaharian Penduduk.....	60
II.4.4. Keagamaan	60
II.4.5. Organisasi Sosial Kemasyarakatan.....	61

II.4.6. Profil Bidang Pendidikan	62
II.4.7. Inovasi Bidang Pendidikan.....	62
II.4.8. Profil Kesehatan	62
II.4.9. Inovasi Bidang Kesehatan	63
BAB III PRAKTEK SOSIAL PROSTITUSI TRETES	64
III.1. Latar Belakang Kemunculan Prostitusi Tretes.....	65
III.1.1. Alasan yang Melatarbelakangi Pelacuran	68
III.1.2. Tujuan Seorang Menjadi Pelacur	79
III.1.3. Aktor yang Mempengaruhi Seseorang Menjadi Pelacur.	80
III.2. Praktek Prostitusi Tretes	84
III.2.1. Karakteristik Praktik Pelacuran di Kawasan Tretes.....	84
III.2.2. Rekrutmen Pelacur.....	96
III.2.3. Strategi Menarik Pelanggan	97
III.2.4. Strategi Pemenuhan Keamanan Aktivitas Pelacuran	99
III.3. Reaksi Lingkungan Sosial Prostitusi Tretes.....	100
III.3.1. Reaksi Sosial Prostitusi Tretes	100
III.3.2. Reaksi Tokoh Masyarakat Prostitusi Tretes	104
III.4. Mekanisme Mengatasi Social Chaos	107
III.4.1. Strategi Penanganan Intervensi Pemerintah.....	107
III.4.2. Strategi Penanganan Intervensi Organisasi Masyarakat	110
III.4.3. Strategi Penanganan Menghadapi Masyarakat Sekitar	113
III.5. Matriks Informan Penelitian	116
BAB IV JARINGAN SOSIAL PROSTITUSI TRETES	120
IV.1. Telaah Praktik Prostitusi Tretes	120
IV.1.1. Aktor dalam Praktek Prostitusi	124
IV.1.2. Peran Aktor Dalam Praktik Rekrutmen Pelacur	131
IV.2. Faktor Suburnya Prostitusi	142
IV.2.1. Tretes Sebagai Alternatif Lokasi Prostitusi	145
IV.2.2. Faktor Alam Sebagai Pendukung Transaksi Prostitusi.....	147
IV.2.3. Faktor Ekonomi Sebagai Pendukung Transaksi Prostitusi	149
IV.2.4. Faktor Sosial Sebagai Pendukung Transaksi Prostitusi	150
IV.3. Gerakan Masyarakat Melawan Prostitusi.	155
IV.3.1. Munculnya Gerakan Anti Prostitusi.....	156
IV.3.2. Terbenturnya Nilai- Nilai Lokal.....	157
IV.3.3. Problematika Regulasi Pemerintah.....	158
IV.4. Dinamika Praktik Prostitusi Tretes.....	162
BAB V PENUTUP	170
V.1. Kesimpulan.....	170
V.2. Saran.....	173
DAFTAR PUSTAKA.....	178
LAMPIRAN.....	xix
Pedoman wawancara.....	xx
Observasi Lapangan.....	xxii

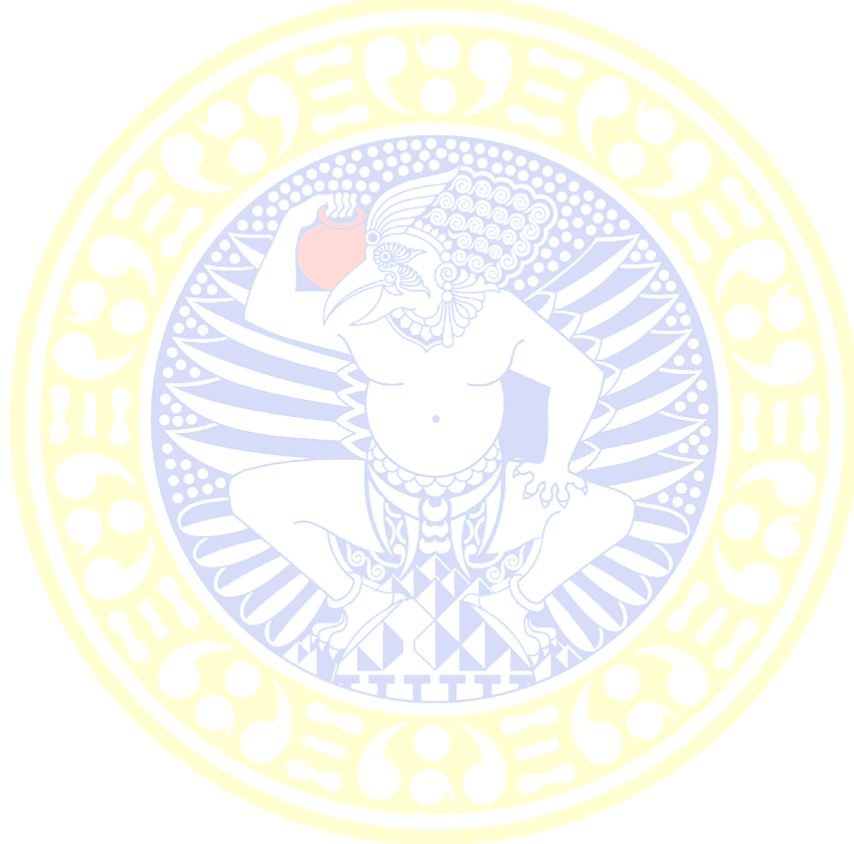
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Lokasi Penelitian	32
Gambar 2.1. Peta Lokasi Tretes.	58
Gambar 2.2. peta kota wisata Tretes.	59
Gambar 4.1.Rekrutmen Prostitusi Tretes.....	136



DAFTAR SKEMA

Skema 1.1. Proses terbentuknya jaringan sosial prostitusi	25
Skema 1.2. Bagan metode analisis data.	41
Skema 4.1. Karakteristik pelacur di Tretes.	129
Skema 4.2. Faktor yang mempengaruhi seseorang menjadi pelacur.	141
Skema 4.3. Aktor yang mempengaruhi menjadi pelacur.	142
Skema 4.4. Faktor suburnya prostitusi Tretes.	154
Skema 4.5. Gerakan anti prostitusi Tretes.	162
Skema 4.6. Dinamika Prostitusi Tretes.	166



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Profil Informan.....	36
Tabel 2.1. Tabel Jumlah Pelacur Trete.....	56
Tabel 2.2. Tabel Data Pijat Panti.	57
Tabel.3.1. Matriks Informan.	116
Tabel 4.1. Rangkuman Peran Aktor dalam Jaringan Sosial Prostitusi Tretes..	167

